

HUBUNGAN PAPARAN DEBU TERHIRUP DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEDAGANG TETAP DI TERMINAL KOTA TEGAL

RANINDYTA ELDA CINTYA – 25010115130237

(2019 - Skripsi)

Sektor transportasi merupakan kontributor utama penyebab pencemaran udara. Terminal bus merupakan salah satu penyumbang pencemaran udara dalam bentuk partikulat debu. Pedagang tetap di Terminal merupakan populasi yang berisiko mengalami gangguan fungsi paru akibat paparan debu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara paparan debu terhirup dengan gangguan fungsi paru pada pedagang tetap di Terminal Kota Tegal. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pedagang tetap yang masih aktif berjualan di Terminal Kota Tegal sebanyak 35 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Paparan debu terhirup diukur menggunakan *Personal Dust Sampler* selama 1 jam, gangguan fungsi paru diukur menggunakan spirometer. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi square* dengan tingkat signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 12 responden (34,3%) memiliki paparan debu terhirup di atas NAB (≥ 3 mg/m³) dengan rata-rata paparan debu terhirup 2 mg/m³. Sebanyak 22 responden (62,8%) memiliki gangguan fungsi paru restriksi. Terdapat hubungan antara paparan debu terhirup dengan gangguan fungsi paru ($p=0,027$). Masa kerja dan lama paparan tidak ada hubungan dengan gangguan fungsi paru ($p=0,555$) dan ($p=0,594$). Paparan debu terhirup merupakan faktor risiko terjadinya gangguan fungsi paru pada pedagang tetap di Terminal Kota Tegal

Kata Kunci: Paparan debu terhirup, Lama paparan, Masa kerja, Gangguan fungsi paru, Terminal Kota Tegal